

**PROFESIONALITAS GURU DALAM INOVASI PEMBELAJARAN
AL-QUR'AN HADITS DI MADRASAH TSANAWIYAH
AL-MUNAWWARAH KOTA JAMBI**

Ramadhan Destiar Heldi¹, Budi Sanjaya, M.Ed., Ph.D ²,

H. Abdullah Firdaus, Lc, MA., Ph.D ³

¹PAI UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

² PAI UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

³ PAI UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Alamat e-mail : ¹destiarheldiramadhan@gmail.com,

Alamat e-mail : ²budisanjaya@uinjambi.ac.id

Alamat e-mail : ³abd.firdaus@uinjambi.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of efforts to improve the quality of Islamic religious education, one of which is the professionalism of teachers in innovative learning of the Qur'an Hadith at Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah, Jambi City. This research aims to describe professional teachers, efforts, innovation and students' responses to the professional competence of Al Qur'an Hadith teachers at Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah, Jambi City.

This type of research is qualitative research. The data sources in this research were the Head of the Madrasah, teachers of Al-Qur'an Hadith subjects, and representatives of students in grades VII, VIII and IX. Data collection techniques use interviews, observation and documentation. The data assurance technique in this research uses triangulation, with data analysis techniques using data reduction, presentation and conclusion verification.

The results of this research show that the Al-Qur'an Hadith subject teachers at Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah, Jambi City already look professional by carrying out tasks and learning innovations. The efforts made by the Madrasah Head to increase teacher professionalism in innovative learning of the Qur'an and Hadith include; clinical supervision, increasing teacher performance competency, developing teacher performance and providing motivation for teachers to take part in training or webinars to increase competency, professionalism and learning innovation online and offline. This can be proven through observations which show that students at Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Jambi City always apply the material presented by the teacher. This is proven by the response of student representatives who stated that they were motivated and liked the learning presented by the Al Qur'an Hadith teacher in the attached interview results.

Keywords: *Teacher Professionalism, Learning Innovation, Al Qur'an Hadith*

ABSTRAK

A Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama islam, salah satunya adalah profesionalitas guru dalam inovasi pembelajaran Al Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan guru profesional, upaya, inovasi serta respon peserta didik terhadap kompetensi profesionalitas guru Al Qur'an Hadist di di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist, dan perwakilan siswa kelas VII, VIII dan IX. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penjaminan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi, dengan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan verivikasi kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru mata pelajaran Al Qur'an Hadist di di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi sudah terlihat profesional dengan melakukan tugas serta inovasi pembelajaran. Adapun upaya yang dilakukan Kepala Madrasah untuk meningkatkan profesionalitas guru dalam inovasi pembelajaran Al Qur'an hadist diantaranya ; supervisi klinik, peningkatan kompetensi kinerja guru, pembinaan kinerja guru serta memberikan motivasi kepada guru untuk mengikuti pelatihan atau webinar peningkatan kompetensi, profesionalitas, dan inovasi pembelajaran secara online maupun offline. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui hasil pengamatan yang menunjukkan bahwa siswa di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi selalu menerapkan materi yang disampaikan guru. Hal tersebut dibuktikan dengan respon perwakilan siswa yang menyatakan termotivasi dan menyukai pembelajaran yang disajikan oleh guru Al Qur'an Hadist pada lampiran hasil wawancara.

Kata Kunci : Profesionalitas Guru, Inovasi Pembelajaran, Al Qur'an Hadist

A. Pendahuluan

Guru merupakan faktor penting dalam pendidikan. Guru berperan dalam mendidik siswa menjadi pribadi yang unggul dan berilmu. Sebagai tenaga profesional di bidang pendidikan, guru setidaknya memiliki tugas sebagai pengajar, pembimbing, administrator kelas, pengembang kurikulum, pengembang profesi, dan pembina hubungan dengan masyarakat.¹

Guru merupakan ujung tombak dalam meningkatkan kualitas pendidikan, dimana guru akan melakukan interaksi langsung dengan peserta didik dalam pembelajaran di ruang kelas. Melalui proses belajar dan mengajar inilah berawalnya kualitas pendidikan. Artinya, secara keseluruhan kualitas pendidikan berawal dari kualitas pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di ruang kelas. Untuk keberhasilan dalam mengemban peran sebagai guru, diperlukan adanya standar kompetensi. Berdasarkan UU RI No. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10, menentukan bahwa macam-macam kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional dan kompetensi sosial. Untuk memiliki keempat kompetensi

tersebut, guru harus menjadi pendidik yang professional.²

Pekerjaan yang dilaksanakan dengan professional oleh seorang pendidik harus didasari oleh

pengetahuan di bidangnya sebagaimana Allah SWT berfirman :

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ
كُلٌّ أُولَئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا
(الإسراء : ٣٦)

Artinya: *“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungan jawabnya”* (QS; Al-Israa: 36).³

Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus. Tugas guru meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Sebagaimana yang dinyatakan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 39 ayat 2 (2003: 27) yaitu: “Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.”⁴

¹ Udin Syaefuddin Saud, Pengembangan Profesi Guru (Bandung: Alfabeta, 2011), hal.32.

² Ratna Rosita pangestika & fitri alfarisa, pendidikan profesi guru, jurnal pendidikan, universitas negeri Yogyakarta. 9 mei 2015.

³ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2007), hal.429

⁴ Feralys Novauli. M, kompetensi guru Dalam peningkatan prestasi belajar., Jurnal

Profesionalitas berakar pada kata profesi yang berarti pekerjaan yang dilandasi pendidikan keahlian, profesionalitas itu sendiri dapat berarti mutu, kualitas dan sikap yang merupakan ciri suatu profesi atau orang yang professional dibidangnya. Profesionalitas guru dapat berarti guru professional, yaitu seorang guru yang mampu merencanakan program belajar mengajar melaksanakan dan memimpin proses belajar mengajar, menilai kemajuan proses belajar mengajar dan memanfaatkan hasil penilaian kemajuan belajar mengajar dan informasi lainnya dalam penyempurnaan proses belajar mengajar.⁵

Berdasarkan paparan diatas, sebagai pendidik yang mengajar materi Al-Qur'an Hadist (ilmu agama islam) sangat penting sekali untuk memiliki profesionalitas tinggi dan kreatif dalam menciptakan inovasi pembelajaran yang baru. Hal tersebut bertujuan agar ilmu yang disampaikan benar adanya, siswa dapat menerima materi dengan baik dan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data awal (*grandtour*) yang diperoleh peneliti pada 05 Februari 2024, peneliti mendapatkan informasi bahwa Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi adalah Madrasah yang cukup terbelang baru berdiri, namun sudah memiliki pencapaian dan prestasi yang sangat luar biasa dibidang keagamaan. Tidak hanya itu, Madrasah Tsanawiyah Al

Munawwarah Kota Jambi ini juga dikenal sebagai sekolah yang memiliki visi misi dan kegiatan yang sangat agamis. Namun peneliti masih menemukan beberapa kekurangan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist.

Beberapa kekurangan yang peneliti temukan diantaranya adalah, guru yang mengajar mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist tersebut masih baru dan latar belakang pendidikannya juga tidak linier dengan bidang yang di ajar. Sehingga terlihat belum memenuhi kualifikasi guru profesional ketika menyampaikan materi Al-Qur'an Hadist. Tidak hanya itu, dalam proses pembelajarannya, guru juga belum terlihat melakukan inovasi pembelajaran yang lebih menarik. Selain itu, peneliti juga melihat bahwa guru tersebut belum menggunakan media dan strategi pembelajaran yang menarik. Pembelajaran Al-Qur'an hadist dilaksanakan dengan penjelasan materi di buku, siswa diminta mengerjakan latihan soal pada buku paket yang tersedia. Adapun siswa yang akan menjadi subjek penelitian nantinya adalah siswa yang di ajar oleh guru Al-Qur'an Hadist tersebut, yakni kelas VII, VIII, dan IX.

Hal tersebut menuai respon salah satu siswa, menjelaskan bahwa siswa sering merasa bosan dan mengantuk saat pembelajaran berlangsung. *"Ibu guru yang mengajar sangat baik, namun beliau hanya menjelaskan saja. Praktiknya sesekali saja, yaitu membaca Al-Qur'an dan hafalan. Terkadang*

kami merasa mengantuk dan bosan saat pembelajaran berlangsung” ujar beberapa siswa.

Berdasarkan keterangan Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Munawwarah Kota Jambi, majelis guru yang mengajar materi Al-Qur'an Hadis akan diikuti pelatihan khusus untuk meningkatkan profesionalitas, kompetensi dan keilmuannya, sehingga dapat meningkatkan inovasi dan kualitas pembelajaran yang lebih menarik lagi. Selain itu, disampaikan juga bahwa guru-guru yang belum memenuhi kualifikasi untuk menunjang keberhasilan pembelajaran akan dilakukan pergantian secara berkala.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul "Profesionalitas Guru Dalam Inovasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Al-Munawwarah Kota Jambi"

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yang berupaya menggambarkan, menguraikan suatu keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan fakta dan variabel yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis informasi satu dengan yang lainnya. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui dan mencari informasi tentang profesionalitas guru dalam inovasi pembelajaran Al Qur'an Hadist di MTs Al Munawwarah.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian menekankan pada makna pada generalisasi. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menyelidiki suatu objek dan disajikan dalam bentuk deskripsi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan cara *purposive sampling*, yakni teknik penentuan jumlah sampel dengan ketentuan tertentu sehingga layak dijadikan sampel penelitian.⁶

Subjek utama dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al Munawwarah Kota Jambi. Dalam proses penelitian, penulis akan meminta informasi terkait profesionalitas dan inovasi pembelajaran Al-Qur'an Hadist apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di MTs Al Munawwarah Kota Jambi, selain itu peneliti juga akan meminta tanggapan siswa serta kepala Madrasah untuk mendapatkan data yang lebih faktual.

Data yang diambil berupa data primer (data utama), yakni dengan wawancara kepada Kepala Madrasah, guru, dan perwakilan siswa. Sedangkan data sekunder diambil melalui observasi dan dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahapan, yaitu: (1) reduksi data; (2) paparan data (*data display*); (3)

⁶ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: GP Press Group, 2013), hal.90-91

penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verivying*).⁷

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Al Munawwarah Kota Jambi didirikan pada tahun 2020 dalam bentuk bangunan permanen yang terdiri dari tiga kelas, yakni kelas VII, VIII dan kelas IX oleh Yayasan Al Munawwarah yang berlokasi di Perumnas Aurduri Kel. Penyengat Rendah Kec. Telanaipura Kota Jambi.

Berdirinya MTs Al Munawwarah dilatarbelakangi oleh belum adanya sekolah menengah pertama yang berbasis agama islam di lingkungan perumahan Aurduri, dan banyak Masyarakat yang merasa kesulitan untuk mengantar anaknya bersekolah di SMP karena lokasinya yang sangat jauh. Sehingga Yayasan Al Munawwarah berinisiatif untuk mendirikan sekolah agama yang setara dengan Sekolah Lanjutan Pertama (SLTP). Atas permasalahan tersebut Yayasan Al Munawwarah bermusyawarah dengan pihak lain untuk mendirikan MTs Al Munawwarah yang lokasinya berdampingan dengan Madrasah Ibtidaiyah Al Munawwarah Kota Jambi.

Setelah berdiri, MTs Al Munawwarah langsung ramai peserta didik. Meskipun baru berdiri pada tahun 2020, MTs Al Munawwarah banyak diminati oleh calon peserta didik baru dan juga orang tua siswa karena visi misi,

program, pencapaian dan prestasi siswa yang sudah sangat banyak. Sehingga sekolah ini mendapatkan julukan sekolah agamis dan terus berkembang siswa dan juga pembangunannya.

Hasil penelitian berdasarkan wawancara yang dilakukan, kepala madrasah menyatakan bahwa guru mata pelajaran Al Qur'an Hadist telah profesional. Sementara itu guru Al Qur'an Hadist yang mengajar di kelas VII, VIII dan IX didukung dengan hasil observasi dan dokumentasi serta respon perwakilan siswa menyatakan sangat senang dengan pembelajaran Al Qur'an Hadist. Pembelajaran disampaikan dengan baik dan diterapkan secara langsung dalam kegiatan sekolah. Misalnya seperti kegiatan infaq dan sedekah setiap jum'at, tadas Al Qur'an sebelum pembelajaran di mulai, membaca Asmaul Husna setiap pagi dan lain sebagainya.

Adapun upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalitas guru, yakni sebagai berikut:



Gambar 1. Upaya Peningkatan Kompetensi Kinerja Guru Al Qur'an Hadist MTs Al Munawwarah Kota Jambi

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), hal.175

Berdasarkan keterangan hasil wawancara dengan kepala madrasah, guru mata Pelajaran Al Qur'an Hadist dan perwakilan siswa kelas VII, VIII dan IX. Dapat disimpulkan bahwa guru mata Pelajaran Al Qur'an Hadist sudah profesional. Hal ini dapat dilihat berdasarkan usaha guru yang ingin menyetarakan studi yang linier dengan bidang yang diajar, menyiapkan perangkat pembelajaran, media, dan menggunakan strategi serta metode juga pendekatan yang sangat baik kepada siswa sehingga siswa merespon positif dan sangat termotivasi dengan pembelajaran Al Qur'an Hadist.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi tentang profesionalitas guru dalam inovasi pembelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Al Munawwarah Kota Jambi dapat diketahui bahwa guru mata Pelajaran Al Qur'an Hadist tersebut telah memiliki kompetensi profesional. Adapun indikasi yang menunjukkan bahwa guru tersebut telah profesional yakni telah terpenuhinya kriteria profesional salah satunya adalah melakukan inovasi pembelajaran Al-Qur'an Hadist. Selain itu, guru tersebut juga telah memenuhi kompetensi pedagogik, personal/kepribadian, profesional dan sosial.

Sebagaimana yang dijelaskan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dijelaskan tentang empat kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap pendidik yakni pedagogik, kepribadian, profesional dan social. Adapun indikasi kompetensi

tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Kompetensi Pedagogik; Guru Al Qur'an Hadist di MTs Al Munawwarah Kota Jambi telah mampu mengelola pembelajaran dengan baik dan menyenangkan, serta Menyusun bahan ajar, perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum Merdeka dengan baik. Guru telah mampu mengelola pembelajaran dan mengatasi permasalahan siswa belajar di kelas. Setiap materi disampaikan dengan metode dan strategi yang menarik, melakukan evaluasi pembelajaran, memanfaatkan teknologi, serta mengembangkan kemampuan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
2. Kompetensi Kepribadian/personal; Berdasarkan pengamatan dan keterangan dari Kepala Madrasah Tsanawiyah Al Munawwarah Kota Jambi, guru Al-Qur'an hadist memiliki kepribadian dan katakter yang baik, berakhlak mulia, serta patut di contoh oleh peserta didik. Hal tersebut terlihat dari cara berbusana, komunikasi yang baik kepada majelis guru siswa dan peneliti saat melakukan wawancara.
3. Kompetensi profesional; Berdasarkan pengamatan peneliti, guru Al Qur'an Hadist telah memiliki penguasaan materi yang baik. Hal tersebut dapat terlihat Ketika proses pembelajaran guru membimbing siswa, mengatasi permasalahan

belajar siswa, misalnya Ketika siswa sudah merasa jenuh guru dapat menghidupkan suasana kelas dengan memberikan games, reward yang berkaitan dengan materi Al Qur'an Hadist. Selain itu, materi disampaikan dengan luas dan mendalam yang memungkinkan siswa dapat terbimbing untuk memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan oleh Pemerintah dalam Standar Pendidikan Nasional.

4. Kompetensi sosial; Guru alquran hadis memiliki kemampuan dalam mengaktualisasikan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Berkaitan dengan upaya dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Al Qur'an Hadist di MTs Al munawwarah Kota Jambi dapat diketahui bahwa memang sudah ada upaya yang dilakukan baik dari kepala sekolah maupun dari guru Al Qur'an Hadist itu sendiri dalam upaya meningkatkan kompetensi profesional guru alquran hadis. Kegiatan atau usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru Al Qur'an Hadist di MTs Al Munawwarah Kota Jambi diantaranya, pembinaan, MGMP, webinar dan pelatihan online/offline serta dilakukan juga supervisi klinik.

Pembinaan, dilakukan oleh kepala madrasah secara langsung, hal tersebut berkaitan dengan latar

belakang pendidikan guru yang sebelumnya belum linier. Jadi perlu dilakukannya pembinaan mulai dari strategi, metode, media, pembelajaran, termasuk pembuatan perangkat pembelajaran agar semuanya berjalan dengan baik.

Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dilakukan untuk melihat bagaimana perkembangan guru dalam mengajar. Selain itu dalam kegiatan MGMP terdapat diskusi problem yang dihadapi oleh guru dalam pembelajaran di kelas untuk ditarik Solusi secara bersama-sama.

Webinar dan pelatihan online/offline juga sangat dianjurkan oleh kepala madrasah. Di MTs Al Munawwarah Kota Jambi, Kepala Madrasah turut mendampingi dan memberikan informasi terkait webinar ataupun pelatihan terkait bidang studi yang di ajar oleh guru. Pelatihan yang diadakan oleh provinsi biasanya seperti Kelompok Kerja Guru Al Qur'an Hadist, dan lain sebagainya. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru.

Usaha terakhir adalah supervise klinik. Supervisi atau pembimbingan yang dilakukan kepala sekolah dalam pendidikan bertujuan untuk membantu pengembangan profesional guru Al Qur'an Hadist dalam hal ini adalah guru dalam pengenalan mengajar dilakukan melalui observasi sebagai dasar usaha mengubah perilaku mengajar guru. Tidak hanya itu, kepala madrasah juga meminta penilaian/respon siswa terhadap pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru mata Pelajaran Al Qur'an Hadist di kelasnya masing-masing.

Jika terdapat kekurangan, maka akan dilakukan pemberian motivasi, nasihat serta penyelesaian masalah secara kekeluargaan.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada BAB sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan bahwa:

1. Guru mata Pelajaran Al Qur'an Hadist sudah memenuhi aspek profesional dan melakukan inovasi pembelajaran, yakni aspek pedagogik (menyiapkan perangkat dan bahan ajar serta memahami hal-hal dalam pembelajaran dan Pendidikan), professional (kemampuan mengajar yang baik), personal (dapat mengatasi dan menghadapi karakter siswa dengan pendekatan yang baik), dan aspek sosial.
2. Inovasi pembelajaran yang dilakukan yakni; membimbing siswa untuk menerapkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari seperti tadarus Al Qur'an sambil menyimak bacaan tajwid teman, sholat berjamaah, infaq dan sedekah dan lain sebagainya. Tidak hanya itu, pembelajaran di kelas disajikan dengan metode dan strategi yang menarik.
3. Respon siswa terhadap inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru Al Qur'an Hadist sangat positif. Berdasarkan hasil wawancara dengan perwakilan siswa kelas VII, VIII dan IX menyatakan bahwa mereka sangat menyukai pembelajaran Al Qur'an Hadist. Hal tersebut karena pembelajaran disajikan dengan menggunakan bahan ajar dan media yang menarik,

strategi dan metode yang menarik serta karakter dan pendekatan guru yang menyenangkan

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Agama RI. (2007). *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Emzir. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Research and Development*. Jakarta: Gramedia.
- Feralys Novauli. (2015). M, *kompetensi guru Dalam peningkatan prestasi belajar.*, Jurnal Administrasi Pendidikan ISSN 2302-0156 Volume 3, No. 1, Februari 2015
- Imam Gunawan. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mukhtar. (2013). *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kalitatif*. Jakarta: GP Press Group.
- Ratna Rosita pangestika & fitri alfarisa, pendidikan profesi guru. (201). *Jurnal pendidikan, universitas negeri Yogyakarta*. 9 mei 2015.
- Sugiono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2020). *Prosedur Penelitian: Skripsi, Tesis, dan disertasi*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Syaiful Sagala. (2009). *Kemampuan Profesional Guru dan Kependidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Udin Syaefuddin Saud. (2011). *Pengembangan Profesi Guru* Bandung: Alfabeta.

